

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan Faktor *Man* (Sumber Daya Manusia)

Pada penelitian Desy Riyantika (2018), berdasarkan hasil *review* jurnal penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya kelengkapan *resume* medis pasien sehingga menyebabkan dokter kurang disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, perawat dan petugas rekam medis memiliki kesibukan lain dimana mereka merangkap pekerjaan lain.

Pada penelitian Siti Agustina Kartini & Haliza Liddini (2019), penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap, dikarenakan petugas kesehatan di Rumah Sakit Mitra Medika tidak berkerja sesuai SOP sehingga banyak komponen pada *resume* medis yang tidak terisikan dengan baik.

Pada penelitian Hudiyati Tini & Diaz Maulana (2018), penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap disebabkan oleh dokter penanggungjawab yang memiliki keterbatasan waktu dalam pengisian nama dan pemberian tanda tangan. Selain itu terdapat banyak bagian yang kosong atau tidak terisi lengkap.

Pada penelitian Eny Yuniati & Ahmad Rifa'i (2020), penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap disebabkan karena ada beberapa item pada lembar *resume* medis yang tidak diisi oleh dokter pada saat pemeriksaan seperti ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pada item operasi atau tindakan, item perkembangan selama perawatan dan item keadaan pada saat pasien keluar. Hal ini berpengaruh pada presentase kelengkapan *resume* medis yang masih belum mencapai 100% sehingga menyebabkan ketidaklengkapan pada lembar *resume* medis pasien rawat inap.

Pada penelitian Nurhasanah Nasution (2021), penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap dikarenakan terdapat beberapa komponen pada lembar *resume* medis yang tidak diisi oleh dokter atau perawat. Berdasarkan hasil *review* jurnal, pada komponen identifikasi terdapat item jenis kelamin yang tidak terisi dengan presentase ketidaklengkapan sebesar 81,48% dan pada komponen autentifikasi terdapat item nama, tanda tangan dan gelar dokter atau perawat yang tidak terisi atau hanya mengisi nama pendek tanpa ada gelar dan tanda tangan dengan presentase ketidaklengkapan sebesar 96,3%.

B. Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan Faktor *Money* (Uang)

Pada penelitian Desy Riyantika (2018), penelitian Siti Agustina Kartini & Haliza Liddini (2019), penelitian Hudiyati Tini & Diaz Maulana (2018), penelitian Eny Yuniati & Ahmad Rifa'i (2020) dan penelitian Nurhasanah Nasution (2021), penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis dilihat dari faktor keuangan tidak begitu berpengaruh. Hal ini ditinjau dari pendanaan oleh pihak rumah sakit yang cukup memadai dengan adanya penyediaan fasilitas, sarana prasarana yang disediakan pihak rumah sakit guna menjamin kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap.

C. Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan Faktor *Machine* (Sistem)

Pada penelitian Desy Riyantika (2018), penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap dari faktor kebijakan tidak menyebabkan ketidaklengkapan *resume* medis. Karena sebenarnya sudah ada peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk menunjang kelengkapan *resume* medis, yaitu dengan teguran lisan maupun teguran tertulis.

Pada penelitian Siti Agustina Kartini & Haliza Liddini (2019), kebijakan yang ditetapkan berupa Standar Prosedur Operasional (SPO) analisa ketidaklengkapan *resume* medis rawat inap sudah berjalan dengan

baik, akan tetapi untuk analisa identifikasi pasien yang dianalisa hanya nomor rekam medis saja. Analisa ketidaklengkapan *resume* medis dilihat dari 8 item, yaitu : identitas, *anamnese*, diagnosa, hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pengobatan, tindakan dan tanda tangan dokter.

Pada penelitian Hudiyati Tini & Diaz Maulana (2018), Rumah Sakit Setia Mitra memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) berjudul *resume* yang berisi pengertian, kebijakan dan prosedur-prosedur operasional yang berstandar sebagai bahan pedoman dalam pelaksanaan pengisian *resume* medis pasien rawat inap. Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam penerapan isi formulir *resume* medis yang ada di Rumah Sakit Setia Mitra dengan ketentuan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Pada penelitian Eny Yuniati & Ahmad Rifa'i (2020), penerapan kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) sudah berjalan dengan baik hanya saja dalam pelaksanaannya beberapa petugas kesehatan belum sepenuhnya menerapkan peraturan-peraturan yang ada sehingga menyebabkan ketidaklengkapan pengisian *resume* medis.

Pada penelitian Nurhasanah Nasution (2021), Standar Prosedur Operasional (SPO) belum diterapkan di RSUD Dr. Reksodiwiryo, sehingga petugas belum mempunyai pedoman yang jelas terhadap kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap. Hal ini mengakibatkan banyaknya lembar *resume* medis pasien yang belum terisi.

D. Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan Faktor *Method* (Kebijakan)

Pada penelitian Desy Riyantika (2018), penelitian Siti Agustina Kartini & Haliza Liddini (2019), penelitian Hudiyati Tini & Diaz Maulana (2018), penelitian Eny Yuniati & Ahmad Rifa'i (2020) dan penelitian Nurhasanah Nasution (2021) dijelaskan bahwa penyebabnya ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap yaitu belum adanya sistem monitoring dan evaluasi terhadap lembar *resume* medis. Sistem monitoring dan evaluasi juga turut mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian *resume* medis. Tidak adanya sistem

monitoring dan evaluasi ketidaklengkapan *resume* medis menyebabkan tidak adanya pengendalian terhadap kelengkapan isi *resume* medis meskipun Standar Prosedur Operasional (SPO) sudah diterapkan dengan baik. Hal ini, tidak menutup kemungkinan terjadinya ketidakdisiplinan petugas kesehatan baik dokter, petugas rekam medis dan perawat dalam mengisi lembar *resume* medis pasien rawat inap.

E. Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan Faktor *Material* (Bahan)

Pada penelitian Desy Riyantika (2018), penelitian Siti Agustina Kartini & Haliza Liddini (2019), penelitian Hudiyati Tini & Diaz Maulana (2018), penelitian Eny Yuniati & Ahmad Rifa'i (2020) dan penelitian Nurhasanah Nasution (2021) dilihat dari segi material, penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis adalah banyaknya item atau komponen pada lembar *resume* medis pasien. Dokter yang biasanya tergesa-gesa merasa kesulitan dalam mengisi lembar *resume* medis pasien karena malas untuk membaca setiap item yang ada sehingga menyebabkan beberapa item saja yang diisi sedangkan item lainnya dibiarkan kosong. Selain itu, tidak ada data tentang kelengkapan pengisian *resume* medis dan tidak ada *checklist* penilaian kelengkapan *resume* medis. Hal ini menyebabkan petugas rekam medis kesulitan mengecek kelengkapan pengisian *resume* medis pasien dikarenakan banyaknya file *resume* medis.